

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI MARON KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh: **UMI SRI AGUSTIN** NPM: 13.1.01.11.0598P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI





2015



Halaman Persetujuan

Skripsi oleh:

**UMI SRI AGUSTIN** NPM: 13.1.01.11.0598P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI MARON KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

> Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

> > Tanggal: 17 Maret 2015

Pembimbing I

Anik Lestariningrum M,Pd.

NIDN. 070827803

Pembimbing II

Dema Yulianto M,Psi.

NIDN. 0710078203



Halaman Pengesahan

Skripsi oleh:

**UMI SRI AGUSTIN** NPM: 13.1.01.11.0598P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI MARON KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

> Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 17 Maret 2015

> > Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya M,Pd.

2. Penguji I

: Dema Yulianto M,Psi.

3. Penguji II

: Anik Lestariningrum, M,Pd.

Dekan FKIP

anca Setyawati M,Pd.

6046202



# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN

# 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI MARON KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

#### **UMI SRI AGUSTIN**

NPM: 13.1.01.11.0598P

Program Studi PG-PAUD

umisriagustin@gmail.com

ANIK LESTARININGRUM, M.Pd dan DEMA YULIANTO, M.Psi

#### UNIVERSITAS NUSANTARA

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan kognitif khususnya kemampuan berhitung dalam membilang lambang bilangan dan mengurutkan bilangan 1-10 kurang diminati anak karena faktor media yang kurang mendukung, selain itu guru belum menerapkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak mudah bosan. Media merupakan sarana untuk membangkitkan motivasi belajar sehingga sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan berhitung secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu: Apakah penggunaan media balok angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama dalam membilang dan mengurutkan lambang bilangan 1-10.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media balok angka pada anak kelompok A TK Pertiwi Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan sampel anak didik kelompok A TK Pertiwi Maron Kec. Kademangan Kab. Blitar sejumlah 16 anak. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, menggunakan penilaian, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: Melalui pembelajaran menggunakan balok angka terbukti berhasil dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif membilang dan mengurutkan lambang bilangan 1-10 anak kelompok A.

Implikasi praktis hasil penelitian ini adalah tujuan pendidikan pada satuan pendidikan PAUD lebih diutamakan pada pengembangan kemampuan dasar. Untuk membentuk kemampuan dasar yang kuat diperlukan beberapa hal diantaranya adalah penggunaan Alat Peraga Edukatif yang menarik minat anak. Media balok angka terbukti



dapat memenuhi tujuan tersebut, untuk itu diharapkan guru PAUD dapat menggunakannya dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kemampuan dasar.

Kata Kunci : Bentuk Balok Angka, Metode, Demonstrasi



I. LATAR BELAKANG

II. METODE

III. HASIL DAN KESIMPULAN

IV. DAFTAR PUSTAKA

2 coloumn

Font : Time New Roman

Jarak: 1.5 space Ukuran: 12px

## **KERTAS A4**

KIRI: 3cm, KANAN: 2cm, ATAS: 2cm, BAWAH 2cm

**HEADER: 1cm, FOOTER: 0,5cm** 



#### I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Taman kanak – kanak merupakan pendidikan sekolah di jalur pendidikan formal. Sesuai dengan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor: 22 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat (2) Yang berbunyi " Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal / non formal atau informal "Berdasarkan pasal tersebut jelas pemerintah masyarakat secara melembaga resmi atau pemerintah maupun non pemerintah ditegaskan pada ayat (3) bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.

Anak TK tergolong anak usia pra sekolah yakni 4-6 tahun pada masa ini merupakan masa peka bagi anak yakni anak mulai sensitif untuk menerima berbagai

perkembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Masa ini juga merupakan masa untuk meletak dasar pertama dalam mengambangkan berbagai aspek perkembangan yang diharapkan dan dicapai meliputi aspek moral dan nilainilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/ motorik dan seni.

Mengenal konsep bilangan 1 – 10 adalah salah satu kemampuan kognitif yang harus dimiliki oleh setiap anak TK khususnya pada kelompok A dimana dalam mengenal konsep bilangan 1 - 10 bisanya terbatas dengan simbol-simbol dan tertentu banyak menggunakan metode ceramah sehingga anak sulit untuk memahami.

Mencermati indikator tersebut, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 –





10 Menggunakan Media Balok Angka pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Ds. Maron.

## II. KAJIAN PUSTAKA

## A. Kemampuan Kognitif

## 1. Pengertian Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangakan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Beberapa ahli yang berkecimpung dalam bidang pendidikan mendefinisikan intelektual atau kognitif dengan berbagai pendapat. Seperti halnya definisi inteligensi menurut Gardner. Gardner (dalam Munandar 2000), mengemukakan bahwa inteligensi sebagai

kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan lebih. atau Lebih lanjut Gardner mengajukan konsep pluralistis dari inteligensi dan membedakan kepada delapan jenis inteligensi. Dalam kehidupan seharihari, inteligensi itu tidak berfungsi dalam bentuk murni, tetapi setiap individu memiliki campuran (blend) yang unik dari sejumlah inteligensi yaitu inteligensi linguistic, logis, spasial, kinestetik. music, intrapribadi dan antarpribadi, dan naturalistis.

# 2. Mengenal konsep Bilangan 1-10

Menurut Depdiknas (2000:8) mengemukakan prinsip-prinsip dalam menerapkan permainan berhitung di Taman kanakkanak yaitu, permainan berhitung diberikan secara





bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda 1 10 atau pengalaman peristiwa konkrit yang dialami melalui tingkat kesukarannya, misalnya dari konkrit ke abstrak, mudah ke sukar, dan dari sederhana ke yang lebih kompleks. Permainan berhitung akan berhasil jika anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalahmasalahnya sendiri. Permainan berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan bagi anak. Untuk diperlukan itu alat peraga/media yang sesuai dengan benda sebenarnya menarik (tiruan), dan bervariasi. mudah dan digunakan tidak membahayakan. Selain itu bahasa digunakan yang didalam pengenalan konsep berhitung seyogyanya bahasa yang sederhana dan

jika memungkinkan mengambil contoh yang terdapat di lingkungan sekitar.

# B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang di adakan oleh Erlina (2009: 213) penelitian mengenai hal yang sama, pada subyek anak kelompok B TK Baptis Setia Bhakti Kota Kediri yaitu mengembangkan kemampuan kognitif mengurutkan bilangan 1 melalui media pohon - 10 hitung. Menurut penelitiannya melalui pohon hitung sangat efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok B. Peneliti menggunakan media pohon hitung karena sangat dikenali di dunia anak.

## C. Kerangka Berfikir

Taman Kanak-kanak (TK)
adalah salah satu bentuk
pendidikan jalur formal yang
menyediakan program
pendidikan dini bagi anak usia 4





tahun sampai 6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar 20 (Undang-undang nomor Tahun 2003). Pada usia tersebut aspek perkembangan segala anak termasuk perkembangan kognitif berkembang dengan pesat. Perkembangan kognitif anak merupakan upaya mengembangkan kemampuan berfikir anak sehingga bisa berkembang secara internal dalam pusat susunan syaraf berfikir.

Kemampuan kognitif merupakan suatu proses berfikir kemampuan berupa untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.

## III. METODE PENELITIAN

## A. Subyek Dan Seting Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Pertiwi Maron Kec. Kademangan Kab. Blitar. Kepala TK Pertiwi Maron Ibu Tutin dengan jumlah anak pada kelompok A 16 anak.

Subyek penelitian ini adalahanak-anak kelompok A ΤK Pertiwi Maron Kec. Kademangan Kab. Blitar yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik yang lain, hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak mengganggu proses kegiatan pembelajaran maupun program-program yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi Maron Kec. Kademangan Kab. Blitar. Penelitian ini dilaksanakan pa semester II yang di mulai pada bulan Januari – Juni 2014. Peneliti sengaja melakukan penelitian di TK Pertiwi Maron karena peneliti adalah salah satu pendidik di TK tersebut, sehingga akan memudahkan dalam melakukan penelitian



karena sudah ada kedekatan antara peneliti dengan anak didik sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak tersebut.

#### **B.** Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* action (rencana), (tindakan), observation (pengamatan) dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan vang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.

## C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab

menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut pengertiannya penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau sekelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenalkan pada masyarakat bersangkutan (arikunto, yang 2002: 82). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah partisipasi dan kolaborasi antara penelitian dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata bentuk dalam proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

# D. Sumber Data, Instrumen dan Teknik Pengumpul Data





Sumber data penelitian ini adalah:

- a. Guru, yang akan memberikan data berupa aktivitas mengajar dengan menggunakan media balok angka.
- b. Anak didik, akan yang memberikan data berupa perkembangan kemampuan kognitif anak dalam memahami dan mengurutkan bilangan 1-10. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan menggunakan dua macam instrumen, yaitu:
  - Lembar observasi terstruktur (inventory) aktivitas guru.
  - Lembar observasi
    terstruktur (inventory)
    aktivitas belajar anak
    didik yang
    menunjukkan
    perkembangan kognitif
    anak.

Sedangkan teknik pelaksanaan pengumpulan data aktivitas mengajar guru maupun perkembangan kemampuan kognitif anak, dilakukan dengan cara melakukan observasi.

## E. Teknik Analisis Data

Sedangkan tehnik pelaksanaan pengumpulan data aktifitas mengajar guru maupun perkembangan kognitif anak, dilakukan dengan cara melakukan observasi (kolaborasi), dengan menggunakan pedoman berupa daftar inventory/lembar observasi terstruktur yang sebelumnya telah disepakati bersama oleh peneliti dan observer.

Tehnik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media balok angka dengan rumus untuk menentukan prosentase kemampuan anak sebagai berikut : Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \underline{f} x 100\%$$

N

Keterangan:

P : Hasil jawaban dalam %





f : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah item pengamatan dengan nilai tertinggi.

(Arikunto, 2003 : 183)

# IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya pengembangan kemampuan kognitif anak dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media balok angka pada anak kelompok A TK Pertiwi Maron Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

TK Pertiwi Maron merupakan lembaga pendidikan prasekolah yang berlokasi di

Maron Kecamatan Desa Kademangan Kabupaten Blitar. Keberadaan dari lembaga ini di bawah naungan UP7 Pendidikan Kecamatan Kademangan. TK Pertiwi Maron mempunyai anak didik 46 anak yang dibagi dalam 2 kelompok dan 3 rombel. Kelompok A1 terdiri dari 15 anak, kelompok A2 terdiri dari 16 anak. Kelompok B terdiri dari 15 anak.Dan Kelompok A2 tersebut dipilih sebagai objek peneliti karena peneliti bertugas di TK tersebut sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak di TK tersebut.

Kondisi anak sewaktu dilaksanakan penelitian dalam kondisi yang baik dan semua hadir. Peneliti telah mempersiapkan segala sarana dan prasarana bersama kolaborator dengan baik.

# B. Deskripsi Temuan Penelitian Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

# 1. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Waktu pelaksanaan:



Senin,12 Januari 2015

- a). Tahap Perencanaan
- b). Tahap Pelaksanaan Tindakan
- c). Pengamatan / Observasi
- d). Hasil Penelitian Siklus I

## a) Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang dibuat peneliti dan guru untuk merencanakan pembelajaran pada siklus I antara lain:

- Menyusun Rencana
   Kegiatan Mingguan
   (RKM) dan Rencana
   Kegiatan Harian
   (RKH)
- 2) Menyiapkan lembar penilaian
- Menyiapkan lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

## b) Tahap Pelaksanaan

Dalam siklus ini tahaptahap pelaksanaannya sebagai berikut :

 Guru melakukan apersepsi dengan salam, berdoa dan bernyanyi bersama.

- Guru melakukan presensi peserta anak didik.
- Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Guru menjelaskan komponen-komponen media balok angka.
- Guru menyuruh anak membilang dengan benda/gambar pada media balok angka.
- 6) Guru memberi tugas anak mengurutkan bilangan 1-10.
- 7) Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan supaya mereka lebih memahami mengurutkan lambang bilangan.
- 8) Guru melakukan kegiatan penutup, yaitu diskusi tentang kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan esok hari,

berdoa dan melakukan salam.

## c) Observasi

Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:

Lembar Hasil Penilaian Anak Didik dalam Pembelajaran Membilang Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Angka Siklus 1

				ai Di		
NT.	Subjek	P	Perkembanga			<b>T</b> 7 . 4
No	Peneli		n Anak			Ket
	tian	*	*	***	****	
			*			
1.	Af			V		* =
2.	Adt		V			Belum
3.	Rj			V		Mampu
4.	Nfs	V				
5.	Tsy				V	** =

6.	Am			V		Mampu
7.	Fj		V			dengan
8.	Rn	V				bantuan
9.	Tt				V	guru
10.	Dn			V		=
11.	Zhr			V		*** =
12.	Zd	V				Mampu
13.	Nb		V			tanpa
14.	Nr			V		bantuan
15.	Gry			V		guru
16.	Zz		V			_
						**** =
						Mampu
						tanpa
						bantuan
			_			guru dan
	Jumlah	3	4	7	2	memuask
						an
	 embar has	  1_0	ho.	arvo c	i gur	ı dolom

Lembar hasil observasi guru dalam pembelajaran membilang lambang bilangan 1-10 melalui media balok angka siklus 1.

No	Item Observasi	В	C	K
1.	Guru Menyampaikan	V		
	apresiasi			
2.	Guru melakukan		V	
	panggilan informasi			
	awal			



	Jumlah	1	2	3
	kegiatan penutup			
7.	Guru melakukan			V
	lambang bilangan 1-10			
	dalam membilang			
6.	Guru memotivasi anak			V
	anak			
	tanya jawab dengan			
5.	Guru mengadakan		V	
	lambang bilangan 1-10			
	pada saat membilang			
	media balok angka			
4.	Guru menggunakan			
	dilaksanakan			
	kegiatan yang			
3.	Guru menjelaskan			V

## Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran membilang bilangan lambang dan mengurutkan 1-10 bilangan dengan menggunakan media balok angka pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti seperti:

 Sebagian anak didik kurang tertarik dengan

- pembelajaran yang telah ada.
- Anak didik banyak yang belum mampu mengurutkan lambang bilangan 1-10.
- 3) Anak didik masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran karena merasa bosan sehingga pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan masih kurang.

# 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Waktu Pelaksanaan: Selasa, 20 Januari 2015

- a). Tahap Perencanaan
- b). Tahap Pelaksanaan Tindakan
- c). Pengamatan / Observasi
- d). Hasil Penelitian Siklus II

## a) Tahap Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini di buat dengan melihat kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya peneliti membuat perencanaan pembelajaran dalam kegiatan membilang lambang bilangan dan mengurutkan lambang





bilangan 1-10. Materi pembelajaran siklus II sama dengan pembelajaran siklus I.

# b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam siklus ini tahaptahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- Guru melakukan apresiasi dengan salam, berdoa dan benyanyi.
- Guru melakukan presensi peserta anak didik.
- Guru mengadakan tanya jawab.
- 4) Guru menjelaskan komponen-komponen media balok angka.
- Guru menyuruh anak membilang dengan benda/gambar pada media balok angka.
- 6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 7) Guru memberikanbimbingan kepadaanak yang

membutuhkan.

8) Guru melakukan kegiatan penutup.

## c) Tahap Observasi

Lembar Hasil Penilaian Anak Didik dalam Pembelajaran Mengurutkan Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Angka Siklus II

	Tilighta Dikitas II							
		]	Nil	ai Di	dik			
	Subjek	Perkembanga						
No	Peneli	n Anak Ke			Ket			
	tian	*	*	***	****			
1.	Af			V		* =		
2.	Adt		V			Belum		
3.	Rj			V		Mampu		
4.	Nfs	V				** =		
5.	Tsy				V	Mampu		
6.	Am			V		dengan		
7.	Fj		V			bantuan		
8.	Rn	V				guru		
9.	Tt				V	*** =		
10.	Dn			V		Mampu		
11.	Zhr				V	tanpa		
12.	Zd	V				bantuan		
13.	Nb		V			guru		
14.	Nr			V		ata ata ata ata		
15.	Gry			V		**** =		
16.	Zz		V			Mampu		
	Jumlah	3	4	6	3	tanpa bantuan		



			guru &
			memuask
			an

Lembar hasil observasi guru dalam pembelajaran membilang lambang bilangan 1-10 melalui media balok angka siklus 1.

No	Item Observasi	В	C	K
1.	Guru Menyampaikan	V		
	apresiasi			
2.	Guru melakukan			V
	panggilan informasi			
	awal			
3.	Guru menjelaskan		V	
	kegiatan yang			
	dilaksanakan			
4.	Guru menggunakan			V
	media balok angka			
	pada saat membilang			
	lambang bilangan 1-10			
5.	Guru mengadakan			V
	tanya jawab dengan			
	anak			
6.	Guru memotivasi anak		V	
	dalam membilang			
	lambang bilangan 1-10			
7.	Guru melakukan		V	
	kegiatan penutup			
	Jumlah	1	3	3

Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran membilang lambang bilangan dan mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan media balok angka pembelajaran melalui permainan pada siklus II, mengalami peningkatan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru dalam menggunakan media balok angka dan cara penyampaian materi sudah sangat baik. Guru banyak memberi motivasi pada anak sehingga anak mau berusaha untuk belajar membilang dengan menggunakan media balok angka.
- 2) Respon anak terhadap media balok angka sangat baik. Hal ini terbukti banyaknya anak ingin maju ke depan untuk mencoba menggunakan media balok angka.
- Tingkat keaktifan anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan.
- 4) Kemampuan kognitif anak dalam membilang dan

mengurutkan lambang bilangan 1-10 mengalami peningkatan yaitu hampir semua anak sudah tepat dalam menyebutkan lambang bilangan dan mengurutkan lambang bilangan 1-10 media balok angka.

# 3. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Waktu pelaksanaan Rabu, 28 Januari 2015

- a). Tahap Perencanaan
- b). Tahap PelaksanaanTindakan
- c). Pengamatan / Observasi
- d). Hasil Penelitian Siklus III

Data hasil observasi pada siklus III adalah sebagai berikut:

Lembar Hasil Penilaian Anak Didik dalam Pembelajaran Menyusun Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Angka Siklus III

		Subjek	Nilai Didik	
N	o	Peneli	Perkembanga	Ket
		tian	n Anak	

		*	*	***	****	
1.	Af			V		* =
2.	Adt		V			Belum
3.	Rj				V	Mampu
4.	Nfs			V		** =
5.	Tsy				V	Mampu
6.	Am			V		dengan
7.	Fj		V			bantuan
8.	Rn				V	guru
9.	Tt				V	*** =
10.	Dn			V		Mampu
11.	Zhr			V		tanpa
12.	Zd				V	bantuan
13.	Nb		V			guru
14.	Nr			V		
15.	Gry				V	**** =
16.	Zz			V		Mampu
						tanpa
	Jumlah	0	3	7	6	bantuan guru & memuask
						an

Lembar hasil observasi guru dalam pembelajaran mengurutkan bilangan 1-10 melalui media balok angka siklus III.

No	Item Observasi	В	C	K
1.	Guru Menyampaikan	V		

No	Item Observasi	В	C	K
	apresiasi			
2.	Guru melakukan			
	panggilan informasi			V
	awal			
3.	Guru menjelaskan			
	kegiatan yang	V		
	dilaksanakan			
4.	Guru menggunakan			
	media balok angka			
	pada saat membilang	V		
	lambang bilangan 1-			
	10			
5.	Guru mengadakan			
	tanya jawab dengan		V	
	anak			
6.	Guru memotivasi			
	anak dalam		V	
	membilang lambang		v	
	bilangan 1-10			
7.	Guru melakukan	V		
	kegiatan penutup	*		
	Jumlah	4	2	1

## Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil
pengamatan terhadap proses
pembelajaran membilang
lambang bilangan dan
mengurutkan bilangan 1-10
dengan menggunakan media

- balok angka pada siklus III terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti seperti :
- Sebagian anak didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang telah ada.
- Anak didik banyak yang belum mampu mengurutkan lambang bilangan 1-10.
- 3) Anak didik masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran karena merasa bosan sehingga pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan masih kurang.

## C. Proses Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar di bagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikali seratus persen.

Hasil analisis dapat diketahui

dalam tabel 4.5 dibawah ini : Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Mengurutkan Bilangan 1-10 Dengan Menggunakan Media Balok Angka Siklus I-II-III

NI.	C21-1	Nilai	Prosentas
No	Siklus	Perkembanga	e Tuntas





		n anak Didik				Belajar
		*	*	*	*	
		1	2	3	4	
1	Pra	4	7	3	2	54,5%
2	I	3	4	7	2	62,5%
3	II	3	4	6	3	64,06%
4	III	2	3	7	6	79,68%

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak didik telah mendapatkan \*3 dan \*4 dalam kemampuan membilang dan mengurutkan bilangan 1-10. maka pada pembelajaran siklus III sudah tercapai ketuntasan dalam pembelajaran kognitif membilang dan mengurutkan lambang bilangan 1-10.

# D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

## a. Pembahasan

#### 1. Siklus I

Berdasarkan analisis
hasil pengolahan data yang
dibuat sendiri oleh teman
sejawat dapat diketahui
bahwa pembelajaran yang
dilakukan sudah
menunjukkan akhir pelajaran
yang menunjukkan daya

serap pada siklus I sudah baik, namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran. Begitu pula hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan. Namun dengan adanya kegiatan membilang dan mengurutkan lambang bilangan dengan media balok angka dalam pembelajaran meningkatkan dapat kreatifitas anak didik serta didik minat anak dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat.

#### 2. Siklus II

Keadaan belajar anak didik siklus pada II menunjukkan peningkatan kreatifitas anak didik dalam pelaksanaan membilang dan mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan media balok angka. Anak didik memperhatikan guru dengan baik, menunjukkan hasil kegiatan pelajaran yang memuaskan.



## 3. Siklus III

Pada siklus III Anak didik belajar lebih baik, sehingga menunjukan peningkatan yang maksimal dan menunjukkan hasil kegiatan sangat memuaskan.

## b. Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan. mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian yang telah dilaksanakan khususnya kofnitif kemampuan anak terutama dalam membilang dan mengurutkan bilangan 1-10 pada kelompok A TK Pertiwi Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil dengan baik.Dari hasil pembahasan siklus I,siklus II siklus III didapatkan hasil sebagai berikut;siklus I sebesar 62,05%, siklus II 64,06%,siklus sebesar Ш 79,68% sehingga hipotesis berbunyi yang "Kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media balok angka" diterima karena terbukti efektif dalam kemampuan meningkatkan kognitif anak.

## E. Kendala Dan Keterbatasan

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu respon anak yang masih kurang sehingga anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam membilang mengurutkan dan lambang bilangan 1-10 adalah terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah sehingga guru harus selalu kreatif dan inovatif untuk membuat media



pembelajaran.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Pembelajaran TK di merupakan suatu proses yang didalamnya merupakan suatu rangkaian pengembangan yang saling mendukung antara merupakan rangkaian suatu pengembangan yang saling mendukung Pengembangan pengembangan tersebut adalah nilai-nilai dan agama moral, sosial emosional, bahasa, kognitif di TK. Dengan melalui pembelajaran, pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah menggunakan strategi pembelajaran kegiatan membilang dan mengurutkan bilangan1-10 dengan media balok angka kemampuan kognitif mengalami peningkatan. anak Pada penelitian awal hasil dari pengamatan pengembangan kemampuan kognitif dari siklus I mencapai 62,05% dan siklus II mencapai 64,06% dan hasilnya baik, siklus III mencapai 79,68%, sehingga kegiatan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 menggunakan balok angka dikatakan berhasil dan terbukti efektif dalam meningkatkan kognitif anak.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media balok angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Pertiwi Maron Kec. Kademangan Kab. Blitar Tahun Pelajaran 2014-2015. Oleh karena itu, maka disarankan bagi :

## 1. Bagi Guru

Guru dapat memberikan strategi kegiatan belajar yang bervariasi dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Guru memperhatikan tingkat kesulitan materi pembelajaran yang diberikan pada anak dari yang mudah, lalu meningkat kepada yang sulit agar anak merasa tertantang ketika belaiar. Guru memberikan motivasi



belajar anak seperti *reward* atau pujian pada setiap hasil karya anak untuk memacu semangat dalam belajar, dan juga menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran.

## 2. Bagi anak

Anak belajar membilang dan mengurutkan lambang bilangan dengan teknik yang beragam dan media yang cukup bervariasi disesuaikan dengan yang keinginan dan kemampuan serta memungkinkan anak dirinya bagi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

## 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran yang mendukung untuk peningkatan kemampuan kognitif anak.Dan hendaknya sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan ketrampilan bagi para pendidik dalam pembelajaran untuk meningkatkan koqnitif anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharmini, (2005), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,
Jakarta ; Bumi Aksara.

Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di TK Bermain Bilangan. Jakarta Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Manajemen

Aisyah, S.,dkk. 2008.

\*\*Perkembangan dan Konsep\*\*

\*\*Dasar Pendidikan Anak\*\*

\*\*Usia Dini.\*\* Jakarta:

Universitas Terbuka

Dasar dan Menengah.

Depdiknas. 2007. Pedoman

Pembelajaran Permainan

Berhitung Permulaan di

Taman Kanak-kanak.

Jakarta.

Depdiknas Tahun 2005 Kurikulum 2004, *Standart Kompetensi Taman Kanak-kanak dan RA*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Mene



Menengah.

Zaman, Badru dkk, 2007, Media dan

Wardhani, IGAK dan Wihardi, K

Sumber Belajar TK,

2002, Penelitian Tindakan

Jakarta: Universitas Terbuka.

Kelas, Jakarta: Universitas

Terbuka.

Waseso, Iksan dkk, 2007, Evaluasi

Pembelajaran TK, Jakarta:

Universitas Terbuka.

Pembimbing II

Dema Yulianto, M.Psi

NIDN: 0710078203

Kediri, 11 April 2015 Pembimbing

Anik Lestariningrum, M.Pd

NIDN: 0708027803

